



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 4878-4887

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektifitas Pemberian Virgin Coconut Oil Terhadap Penyembuhan Biang Keringat Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di PMB Yulihah Serang Banten Tahun 2023

Yulihah^{1✉}, Rita Ayu Yolandia², Hidayani³

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Vokasi

Universitas Indonesia Maju Jakarta

Email: yuli.armando28@gmail.com[✉]

Abstrak

Miliaria (biang keringat) adalah penyakit kulit pada bayi yang sering tidak diperdulikan oleh banyak orang karena tidak berbahaya, yang sering terjadi karena suhu panas dan kelembaban yang tinggi, miliaria terjadi di dada, punggung, wajah, di daerah lipatan-lipatan kulit, bagian ekstermitas proksimal serta telapak tangan dan kaki disertai dengan rasa gatal dan panas. Salah satu bahan olahan alami yang bisa dipertimbangkan sebagai terapi topikal alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pada kulit bayi seperti miliaria bayi adalah dengan memberikan Virgin Coconut Oil (VCO) atau minyak kelapa murni dengan keunggulan mempunyai kandungan anti mikroba dan anti bakteri, tidak menimbulkan alergi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui (Efektivitas Pemberian Virgin Coconut Oil Terhadap Penyembuhan Biang Keringat Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di PMB Y Serang Banten). Desain penelitian yang akan dipakai dalam riset ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Study Case Literature Review (SCLR). dengan eksperimen, Sampel penelitian ini adalah bayi dengan biang keringat, berjumlah 2 bayi dengan karekteristik yang sama. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada penyembuhan biang keringat pada bayi yang diberikan intervensi Virgin Coconut Oil (VCO), sedangkan pada bayi yang tidak diberikan intervensi tidak ada penyembuhan. Terdapat perbandingan penyembuhan biang keringat pada bayi yang diberikan intervensi Virgin Coconut Oil (VCO) dan yang tidak diberikan intervensi Virgin Coconut Oil (VCO). Diharapkan masyarakat khususnya orang tua dapat mengimplementasikan virgin coconut oil (VCO) untuk menyembuhkan biang keringat pada bayi. Secara non farmakologi.

Kata Kunci : *Miliaria, Virgin Coconut Oil (VCO)*

Abstract

Miliaria (prickly heat) is a skin disease in infants that is often ignored by many people because it is harmless, which often occurs due to hot temperatures and high humidity, miliaria occurs in the chest, back, face, in the area of skin folds, proximal extremity and palms and feet accompanied by itching and heat. One of the natural processed ingredients that can be considered as an alternative topical therapy to overcome various problems in baby's skin such as baby miliaria is to give Virgin Coconut Oil (VCO) or virgin coconut oil with the advantage of having antimicrobial and anti-bacterial content, not causing allergies. This study aims to determine (the effectiveness of virgin coconut oil on healing prickly heat in infants aged 0-12 months in PMB Y Serang Banten). The research design that will be used in this research is quantitative research with a Study Case Literature Review (SCLR) approach. with experiments, the sample of this study was babies with prickly heat, totaling 2 babies with the same characteristics. The results of this study found that there was a cure for prickly heat in infants given Virgin Coconut Oil (VCO) intervention, while in infants who were not given intervention there was no cure. There is a comparison of prickly heat healing in infants who were given Virgin Coconut Oil (VCO) intervention and those who were not given Virgin Coconut Oil (VCO) intervention. It is hoped that the community, especially parents, can implement virgin coconut oil (VCO) to cure prickly heat in infants. Non-pharmacologically..

Keyword: *Miliaria, Virgin Coconut Oil (VCO)*

PENDAHULUAN

Bayi adalah manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat disertai dengan perubahan dalam kebutuhan gizi. Bayi juga merupakan individu yang lemah dan memerlukan proses adaptasi. Bayi harus dapat melakukan 4 penyesuaian agar dapat tetap hidup yaitu penyesuaian perubahan suhu, menghisap dan menelan, bernafas dan pembuangan kotoran. Kesulitan penyesuaian atau adaptasi akan menyebabkan bayi mengalami penurunan berat badan, keterlambatan perkembangan bahkan bisa sampai meninggal dunia.

Terjadinya perubahan cuaca dan suhu yang tidak menentu banyak menyebabkan masalah penyakit, diantaranya penyakit kulit yang sering terjadi pada bayi adalah Miliaria atau biang keringat. Miliaria (biang keringat) adalah penyakit kulit pada bayi yang sering tidak diperdulikan oleh banyak orang karena tidak berbahaya yang sering terjadi karena suhu panas dan kelembaban yang tinggi, mengakibatkan keringat yang berlebihan dan penderita biang keringat melakukan penanganan hanya untuk mengurangi rasa gatal. Umumnya miliaria terjadi di dada, punggung, wajah, di daerah lipatan-lipatan kulit, bagian ekstermitas proksimal serta telapak tangan dan kaki disertai dengan rasa gatal dan panas.

Dampak dari biang keringat adalah membuat bayi menjadi tidak nyaman karena rasa gatal yang diakibatkan oleh Biang Keringat (miliariasis) yang menyebabkan pola tidur bayi dan orang tua menjadi terganggu akibat rasa tidak nyaman dari biang keringat (miliariasis).

Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan tiap tahun terdapat 80% penderita biang keringat (miliaria), diantaranya 65% terjadi pada bayi dan balita. Penduduk Indonesia beresiko terkena biang keringat (miliaria). Sebagian besar (49,6%) sering terjadi pada bayi terutama di kota-kota besar yang panas dan pengap.

Riset Kesehatan dasar yang dilakukan Kementerian Kesehatan di tahun 2018 memperlihatkan bahwa penyakit kulit nasional prevalensinya 6,8%. Provinsi dengan prevalensi penyakit kulit lebih tinggi dari prevalensi nasional.

Miliaria atau biang keringat menempati urutan ke-7 dari 10 penyakit kulit bayi dan balita. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, pengobatan alamiah dan pengobatan kimia menjadi suatu pilihan, dimana pengobatan modern menggunakan bahan kimia, yang sebenarnya akan menimbulkan efek samping bila kita tidak mematuhi dosis yang dianjurkan.

Faktor penyebab Biang keringat karena adanya sumbatan pada pori-pori saluran keluarnya keringat sehingga keringat merembes pada pori kulit terdekat dan mengakibatkan cuaca yang sangat panas, lembab atau dapat terjadi selama penyakit yang menyebabkan berkeringat. Biang keringat juga diakibatkan dari tidak mampuan kulit untuk "bernafas" (berinteraksi dengan udara) karena pakaian yang terlalu ketat atau tebal seperti kulit dan polyester.

Penatalaksanaan biang keringat dapat dilakukan dengan Pemberian terapi non farmakologis salah satunya yaitu dengan menggunakan bahan olahan yang alami. Salah satu bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topical alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yaitu coconut oil. Virgin Coconut Oil (VCO) adalah minyak kelapa murni yang hanya bisa dibuat dengan bahan kelapa segar nonkopra, pengolahannya pun tidak menggunakan bahan kimia dan tidak menggunakan pemanasan yang tinggi serta tidak dilakukan pemurnian lebih lanjut, karena minyak kelapa murni sangat alami dan sangat stabil dan Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) dilakukan selama 5 hari berturut-turut, diberikan 2x sehari pagi dan sore setelah mandi dan diberikan perawatan kulit bayi sehari-hari, misalnya seperti memandikan secara teratur, mengganti popok atau baju pada saat yang tepat, memilih bahan pakaian yang lembut, memilih kosmetik berupa sabun mandi, sampo dan minyak khusus bayi dipilih dengan tepat dan disesuaikan dengan keadaan kulit bayi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden setelah dilakukan intervensi pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) mendapatkan hasil

biang keringatnya sembuh (70%), sedangkan terdapat 9 orang yang tidak sembuh (30%). Adapun hasil setelah dilakukan uji statistic menggunakan uji Mc Nemar diperoleh nilai $p = 0,004 < \alpha = 0$ dengan kesimpulan ada pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap penyembuhan biang keringat pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Tamamung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden setelah dilakukan intervensi pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) mendapatkan hasil biang keringatnya sembuh (70%), sedangkan terdapat 9 orang yang tidak sembuh (30%). Adapun hasil setelah dilakukan uji statistic menggunakan uji Mc Nemar diperoleh nilai $p = 0,004 < \alpha = 0$ dengan kesimpulan ada pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap penyembuhan biang keringat pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Tamamung.

Hasil penelitian (Nahira & Sutrani Syarif, 2022) menunjukkan bahwa 30 responden setelah dilakukan intervensi pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) mendapatkan hasil biang keringatnya sembuh (70%), sedangkan terdapat 9 orang yang tidak sembuh (30%). Adapun hasil setelah dilakukan uji statistic menggunakan uji Mc Nemar diperoleh nilai $p = 0,004 < \alpha = 0$ dengan kesimpulan ada pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap penyembuhan biang keringat pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Tamamung.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, didapatkan bahwa dari jumlah bayi yang diperiksa di PMB Y pada tahun 2023 terdapat 10 bayi yang mengalami biang keringat. Hasil komunikasi dengan ibu bayi, 7 orang mengatakan karena cuaca panas sehingga bayi sering berkeringat. Penanganan yang biasa dilakukan oleh ibu bayi mengatakan menaburkan bedak tabur setelah bayi mandi, dan 3 ibu bayi mengatakan membeli salep di apotek diberikan baby care salep.

Dengan adanya landasan di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana Efektivitas Pemberian Virgin Coconut Oil Terhadap Penyembuhan Biang Keringat Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di PMB Yulihah Serang Banten Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah study case literatur review yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta jenis penelitian yang digunakan adalah study case literature review yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Study case literatur review digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan pemberian virgin coconut oil terhadap penyembuhan biang keringat pada bayi usia 0-12 bulan yang didapat dari buku teks, jurnal yang diperoleh melalui internet maupun pustaka lainnya. kegiatan ini adalah

dilaksanakan pada bayi usia 0-12 bulan di PMB Yulihah Serang Banten tahun 2023. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah bayi usia 0-12 bulan dan mendapat persetujuan dari orang tuanya untuk dijadikan responden. Penelitian ini menggunakan 2 responden, dimana peneliti membagi masing-masing 1 bayi untuk diberikan intervensi virgin coconut oil (VCO) dan 1 Bayi tidak diberikan intervensi virgin coconut oil (VCO).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Perbandingan hasil

Perbandingan hasil asuhan kebidanan antara responden 1 dan responden 2

Penelitian Hari Ke:	Jam Pemberian	Intervensi diberikan virgin coconut oil (VCO)	Tidak diberikan Intervensi virgin coconut oil (VCO)
Kunjungan Ke-1	15-01-24 09.00 wib	Terdapat banyak bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di dahi bagian dada ruam, dan bagian punggung	Terdapat banyak bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di bagian dahi , leher punggung
Kunjungan Ke-2	17-01-24 09.00 wib	kepala bagian dahi biang keringat suda kempes dan berkurang bagian dada ruam sudah mulai berkurang, dan bagian punggung sudah mulai kempes dan berkurang	masih terdapat biang keringat pada bagian dahi, leher, punggung
Kunjungan ke-3	20-01-24 09.00 wib	sudah tidak terlihat bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di dahi bagian dada dan bagian punggung	masih terlihat bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di bagian dahi , leher punggung

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil asuhan kebidanan pada bayi yang di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO) pada bayi biang keringat

dan yang tidak di berikan intervensi pada bayi biang keringat. Pada Responden 1 yang di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO), saat responden awal datang hari pertama Kunjungan 1 terdapat banyak bintik-bintik putih yang berisi cairan bening pada bagian dahi , dada ruam, dan bagian punggung mengalami biang keringat yaitu kristalina, kemudian setelah dilakukan evaluasi hari ke 1 pada saat Kunjungan ke 2 sudah ada perubahan yaitu kepala bagian dahi biang keringat sudah kempes dan berkurang bagian dada ruam sudah mulai berkurang, dan bagian punggung sudah mulai kempes dan berkurang , evaluasi pada Kunjungan ke 2 pada Kunjungan ke 3 terdapat penyembuhan biang keringat sudah tidak terlihat bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di dahi bagian dada dan bagian punggung di hari ke 6.

Sedangkan pada Responden 2 yang tidak di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO), saat responden awal datang hari pertama Kunjungan 1 terdapat Terdapat banyak bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di bagian dahi , leher punggung mengalami biang keringat yaitu kristalina, kemudian setelah dilakukan evaluasi hari ke 1 pada saat Kunjungan ke 2 tidak ada perubahan yaitu masih terdapat biang keringat pada bagian dahi, leher, punggung masih Terdapat banyak bintik-bintik putih yang berisi cairan bening , evaluasi pada Kunjungan ke 2 pada kunungan ke 3 masih terlihat bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di bagian dahi , leher punggung di hari ke 6.

Dapat di simpulkan responden yang di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO) pada evaluasi Kunjungan ke 2 pada biang keringat Kunjungan ke 3 terdapat penyembuhan sudah tidak terlihat bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di dahi bagian dada dan bagian punggung . sedang pada responden yang tidak di berikan intervensi dilakukan evaluasi Kunjungan ke 3 masih mengalami biang keringat masih terlihat bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di bagian dahi , leher , punggung. Ada perbedaan waktu proses penyembuhan biang keringat yang terjadi antara responden yang diberikan intervensi dan yang tidak diberikan intervensi, pada evaluasi Kunjungan ke 3 biang keringat sembuh pada responden yang diberikan intervensi dan responden yang tidak diberikan intervensi biang keringat tidak sembuh.

Pada penelitian ini yang diberikan intervensi virgin coconut oil (VCO), di oleskan setiap hari sebanyak 2x sehari akan tetapi untuk Kunjungan dilakukan 3x pada Kunjungan 1 dan Kunjungan kedua berjarak 2 hari dan Kunjungan 3 berjarak 3 hari karena untuk mengetahui proses penyembuhan yang lebih optimal dan mengetahui perubahan proses penyembuhan.

Gambar 1 Virgin coconut oil (vco) SR 12



No. Batch: 00123010B10

EXP

: 15-03-2026

PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara bayi yang di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO) dan yang tidak di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO). Pada Responden yang di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO), saat responden awal datang hari pertama Kunjungan 1 terdapat banyak bintik-bintik putih yang berisi cairan bening pada bagian dahi , dada ruam, dan bagian punggung mengalami biang keringat yaitu kristalina, kemudian setelah dilakukan evaluasi hari ke 1 pada saat Kunjungan ke 2 sudah ada perubahan yaitu kepala bagian dahi biang keringat sudah kempes dan berkurang bagian dada ruam sudah mulai berkurang, dan bagian punggung sudah mulai kempes dan berkurang , evaluasi pada Kunjungan ke 2 pada Kunjungan ke 3 terdapat penyembuhan biang keringat sudah tidak terlihat bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di dahi bagian dada dan bagian punggung di hari ke 6.

Sedangkan pada Responden yang tidak di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO), saat responden awal datang hari pertama Kunjungan 1 terdapat Terdapat banyak bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di bagian dahi , leher punggung mengalami biang keringat yaitu kristalina, kemudian setelah dilakukan evaluasi hari ke 1 pada saat Kunjungan ke 2 tidak ada perubahan yaitu masih terdapat biang keringat pada bagian dahi, leher, punggung masih Terdapat banyak bintik-bintik putih yang berisi cairan bening , evaluasi pada Kunjungan ke 2 pada kunungan ke 3 masih terlihat bintik-bintik putih yang berisi cairan bening di bagian dahi , leher punggung di hari ke 6.

Sehingga Penulis Berasumsi bahwa bayi yang diberikan intervensi virgin coconut oil (VCO) Bayi yang terkena biang keringat sangat efektif di berikan virgin coconut oil (VCO) karena setelah dilakukan intervensi pada hari ke 6 sudah sembuh dan bayi yang tidak di lakukan intervensi keluhan biang keringat masih ada.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahira & Sutrani Syarif Tahun (2022), yang berjudul Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Penyembuhan Biang Keringat Pada Bayi Usia 0-12 Bulan dengan hasil setelah dilakukan uji statistic menggunakan uji Mc Nemar diperoleh nilai $p = 0,004 < \alpha = 0$ yaitu ada pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap penyembuhan biang keringat pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Tamamung. Menurut asumsi peneliti bahwa Virgin Coconut Oil (VCO) juga mengandung pelembab alamiah dan mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalankulit. Asam laurat dan asam kaprat yang terkandung di dalam vco mampu membunuh virus. Di dalam tubuh, asam laurat diubah menjadi monokaprin, senyawa ini termasuk senyawa monogliserida yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotik dan antiprotozoa. Virgin coconut oil akan memberikan nutrisi melalui proses penyerapan melalui kulit agar mengurangi efek gesekan dan melembabkan, mengembalikan elastisitas kulit, dan melindungi kulit dari kerusakan sel (Firmansyah, 2019)

Hal ini sejalan dengan hasil Verawaty Fitrielda Silaban Tahun (2023), penelitian ini bahwa hasil uji wilcoxon sebelum dilakukan pemberian VCO menunjukkan nilai mean 15.5 dan nilai median 18. Sedangkan sesudah dilakukan pemberian VCO menunjukkan nilai mean 6.3 dan nilai median 6. Makna nilai $Z = -4.950$ menunjukkan hasil yang signifikan dengan p-value sebesar 0.000, hal ini berarti $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan ada pengaruh penggunaan VCO dalam penanganan miliaria pada bayi usia 0-6 bulan.. Menurut asumsi Peneliti bahwa penggunaan VCO sangat berpengaruh terhadap miliaria, oleh karena itu peneliti berharap terapi komplementer ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang baik dalam mengurangi luas atau menyembuhkan miliaria sehingga bayi bisa pulih lebih cepat dan merasa nyaman. Peneliti menjelaskan bahwa pemberian VCO terhadap miliaria merupakan salah satu terapi yang efektif dalam menyembuhkan miliaria

Hal ini sejalan dengan hasil Happy Marthalena Simanungkalit (2021), dengan uji Mc Nemar, diperoleh nilai signifikansi pvalue sebesar 0.000. Nilai $p\text{-value} 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan pengaruh sebelum dan setelah pemberian Virgin Coconut Oil (vco) terhadap kesembuhan miliaria pada bayi. Menurut asumsi Peneliti bahwa ada perbedaan pengaruh sebelum dan setelah pemberian virgin coconut oil (vco) terhadap kesembuhan miliaria pada bayi dalam penelitian ini. Kandungan asam lemak rantai sedang (MCT) yang terkandung dalam VCO yang bersifat antimikrobal karena dapat menghambat pertumbuhan berbagai jasad renik berupa bakteri, ragi, jamur dan virus kandungan ini yang menyebabkan VCO efektif dan aman digunakan pada kulit dengan cara

meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan pada kulit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pemberian Virgin Coconut Oil Terhadap Penyembuhan Biang Keringat Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di PMB Y Serang Banten Tahun 2023 , dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada bayi . r yang di berikan intervensi virgin coconut oil (VCO) sebanyak 2x pagi dan sore setelah mandi hilang pada hari ke 6.
2. Pada bayi . i yang tidak dilakukan intervensi virgin coconut oil (VCO) masih terjadi pada hari ke 6.
3. Bayi yang terkena biang keringat sangat efektif di berikan virgin coconut oil (VCO) karena setelah dilakukan intervensi pada hari ke 6 sudah sembuh dan bayi yang tidak di lakukan intervensi keluhan biang keringat masih ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyowati MH, & KK. Setyowati, M. H., & Kusumastuti, K. (2019). Penerapan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Mengobati Biang Keringat (Miliaria) pada Bayi di PMB Diana Yulita A., Amd. Keb. Proceeding of The URECOL, 512-528. 2019;
- World Health Organization (2016). The Difference of Antibacterial Effect of Neem Leaves and Stick Extracts, *Int. Chin J Dent*, 7:27- 29. 2016;
- Kemenkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri. 2018.
- Katmono AY, Ningsih S, Kesehatan P, Mulia B. Penatalaksanaan Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Mengurangi Miliaria Pada Anak Management Of Preparing Virgin Coconut Oil (Vco) To Reduce Miliaria In Children. Vol. 8, *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*. 2021.
- Harning Setyowati M, Studi Diploma Kebidanan P, Tinggi Ilmu Kesehatan Muhamamdiyah Gombang S. Penerapan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Mengobati Biang Keringat (Miliaria) pada Bayi di PMB Diana Yulita A,Amd.Keb.
- Juanda, A. (2013). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Silaban VF, Gulo VJM, Melina S, Ginting TS. Efektivitas penggunaan virgin coconut oil (VCO) dalam penanganan miliaria pada bayi usia 0-6 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan [Internet]*. 2023 Jan 15;16(8):682–9. Available from: <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/8551>

- Harapan A, Serdang MD. TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MILLIARIASIS PADA BAYI UMUR 0-1 TAHUN DI DUSUN SEPULUH DESA SEI ROTAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2018 Sri Rezeki.
- Kebidanan A, Medan S. HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN IBU TERHADAPTERJADINYA BIANG KERINGAT PADA BAYI 0-1 TAHUN DI DESA LAMA KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019 Rismaida Saragih. *Jurnal Maternitas Kebidanan* [Internet]. 2019;4(2). Available from: <https://www.halodoc.com>
- Maulidka Intar Luvilla B, Armalina D. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN BIANG KERINGAT PADA BAYI DAN BATITA. 2019;8(3).
- Putra DA. THE QUALITATIVE STUDY OF NCP IN HOSPITAL HOPE AND PRAYER OF BENGKULU CITY. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*. 2021 Jun 21;16(1):7–14.
- Marliah, Misrawati R. Piramida : Jurnal Pengabdian Masyarakat PIRAMIDA : Jurnal Pengabdian Masyarakat UTILIZATION OF VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TO TREAT THE INCIDENCE OF PRISTRIE (MILIARIA) IN BABIES Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (Vco) Untuk Mengobati Kejadian Biang Keringat (Miliaria) Pada Bayi. Available from: <https://journal.unimerz.com/index.php/piramida>
- Sari LT, Wibisono W. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Penanganan Biang Keringat (Miliaria) Pada Balita. *Indonesian Journal of Professional Nursing*. 2021 Dec 25;2(2):115.
- Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta; Jakarta; 2018. . 2018;
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; Bandung;; 2016. . 2016.